

**KONSEP *LOVING* MENURUT ERICH FROMM
DALAM *THE ART OF LOVING***



JEREMY DION AUGUSTA

1323019004

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2025**

**KONSEP *LOVING* MENURUT ERICH FROMM
DALAM *THE ART OF LOVING***



JEREMY DION AUGUSTA

1323019004

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KONSEP *LOVING* MENURUT ERICH FROMM DALAM *THE ART OF LOVING*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Juli 2025



Jeremy Dion Augusta

1323019004

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH

NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah karya saya dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain) dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch*

plagiarism), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 4 Juli 2025



Jeremy Dion Augusta

1323019004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

SKRIPSI

KONSEP *LOVING* MENURUT ERICH FROMM

DALAM *THE ART OF LOVING*

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

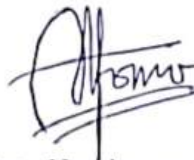
Oleh:

Jeremy Dion Augusta

1323019004

Telah disetujui pada tanggal 30 Mei 2025 untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Datu Hendrawan, M.Phil

NIDN. 0728128603

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
KONSEP *LOVING* MENURUT ERICH FROMM
DALAM *THE ART OF LOVING*

Disusun oleh:

Jeremy Dion Augusta

1323019004

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 18 Juni 2025
dan dinyatakan LULUS

Penguji 1 (Ketua)



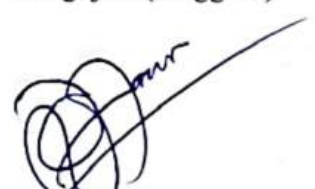
Datu Hendrawan, M. Phil
NIDN. 0728128603

Penguji 2 (Sekretaris)



Kristoforus Sri R.K.N., M. Phil
NIDN. 0716039003

Penguji 3 (Anggota)



Dr. Benny Suwito
NIDN. 0719118202

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 4 Juli 2025

Dekan Fakultas Filsafat



Dr. Agustinus Pratisto Trinarso, Lic.Phil.
NIDN. 0715027002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas terselesaikannya skripsi dengan judul **Konsep *Loving* Menurut Erich Fromm Dalam *The Art Of Loving***. Skripsi ini dibuat atas refleksi penulis terhadap situasi dunia dewasa ini yang berdasarkan pandangan Erich Fromm. Penulis juga mengucapkan terima kasih seribu kepada pihak-pihak yang telah mendoakan, mendukung, serta mendampingi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

1. Alm. Mgr. Vincentius Sutikno Wicaksono, Bapa Uskup Surabaya yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk studi filsafat.
2. Orang tua penulis (Augustinus Edie Susanto dan Fransisca Dwi Kariyani) yang telah bekerja keras mendukung penulis secara finansial maupun secara moral.
3. Bapak Datu Hendrawan, M.Phil, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah dengan setia memberikan waktu dan tenaganya untuk dapat mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan pengajaran tentang filsafat hingga kini.
5. Teman-teman Frater Seminari Tinggi Providentia Dei Angkatan 2019 yang setia mencintai, mendukung, serta menemani penulis sedari awal hingga sampai pada titik pengerjaan skripsi ini.

6. Kakak dan Adik, serta keluarga yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dorongan, dan cinta yang kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak tercantum dalam tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih ditemukan adanya kekurangan atau kesalahan-kesalahan. Oleh sebab itu, penulis tetap terbuka dengan kritik dan masukan terhadap karya tulis ini. Dengan kritik dan masukan itulah, penulis dapat belajar untuk dapat semakin memperbaiki diri.

Surabaya, 30 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Publikasi Ilmiah.....	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat.....	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi	v
Lembar Pengesahan Skripsi	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Abstrak.....	xii
Abstract.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penulisan.....	10
1.4 Metode Penelitian.....	11
1.4.1 <i>Sumber Data</i>	11
1.4.2 <i>Metode Analisis Data</i>	11
1.5 Tinjauan Pustaka.....	11
1.5.1 <i>Erich Fromm, The Art of Loving</i>	11
1.5.2 <i>Erich Fromm, Beyond the Chains of Illusion: My Encounter with Marx dan Freud</i>	12
1.5.3 <i>Erich Fromm, To Have or To Be?</i>	12
1.5.4 <i>Agus Cremers, Masyarakat Bebas Agresivitas: Bunga Rampai Karya Erich Fromm</i>	13

1.5.5 Kasdin Sihotang, <i>Filsafat Manusia: Jendela Menyingkap Humanisme</i>	13
1.5.6 Kieran Durkin, <i>The Radical Humanism of Erich Fromm</i>	13
1.6 Skema Penulisan.....	14
BAB II BIOGRAFI DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN	
2.1. Biografi Erich Fromm	16
2.1.1 <i>Latar Belakang Keluarga</i>	16
2.1.2 <i>Latar Belakang Pendidikan</i>	18
2.1.3 <i>Karir</i>	20
2.1.4 <i>Karya-Karya</i>	22
2.1.5 <i>Gambaran Umum Buku The Art of Loving</i>	23
2.2. Latar Belakang Pemikiran Erich Fromm	30
2.2.1 <i>Tokoh-Tokoh yang Mempengaruhi</i>	30
2.2.1.1 Meister Eckhart	30
2.2.1.2 Baruch Spinoza	31
2.2.1.3 Karl Marx	33
2.2.1.4 Sigmund Freud	35
2.2.2 <i>Mazhab Frankfurt</i>	38
BAB III KONSEP <i>LOVING</i> MENURUT ERICH FROMM	
3.1. Kodrat dan Kebutuhan Manusia menurut Erich Fromm.....	42
3.2. Kritik atas Masyarakat Kapitalis Kontemporer.....	50
3.2.1 <i>Alienasi sebagai Masalah Eksistensi dan Relasi Manusia</i>	51
3.2.2 <i>Dampak Kapitalisme Kontemporer dalam Pemaknaan Konsep Cinta</i> ..	61
3.2.2.1 Cinta sebagai Kepuasan Seksual.....	64
3.2.2.2 Cinta Neurotik.....	64

3.2.2.3 Cinta Idola (<i>idolatrous love</i>).....	65
3.2.2.4 Cinta Sentimental (<i>sentimental love</i>).....	65
3.2.2.5 Cinta dalam Mekanisme Proyektif (<i>projective mechanisms</i>)....	66
3.2.2.6 Cinta Tanpa Konflik.....	67
3.2.2.7 Kehancuran Cinta Allah.....	67
3.3. Pemikiran Erich Fromm Tentang Cinta.....	68
3.3.1 Konsep Cinta dalam <i>The Art of Loving</i>	68
3.3.2 Pemaknaan Cinta sebagai “To be Loved” dan “Loving”	70
3.3.3 Loving sebagai Jawaban Masalah Eksistensi dan Relasi Manusia.....	74
3.4. Implementasi Konsep Loving.....	80
BAB IV PENUTUP	
4.1. Tinjauan Kritis.....	86
4.1.1 Analisis Konsep Loving Erich Fromm dalam Tinjauan Filsafat Manusia mengenai Eksistensi dan Relasi.....	86
4.1.2 Komentaris atas Buku <i>The Art of Loving</i>	96
4.2. Relevansi.....	104
4.3. Kesimpulan.....	111
4.4. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114

ABSTRAKSI

KONSEP *LOVING* MENURUT ERICH FROMM DALAM *THE ART OF LOVING*

JEREMY DION AUGUSTA
1323019004

Pembahasan tentang cinta memang selalu mendapat respon yang cukup besar. Cinta merupakan salah satu hal yang meresap dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Pemahaman mengenai cinta mengalami pengaburan makna dalam masyarakat kapitalis kontemporer yang diwarnai dengan masalah alienasi. Peningkatan proses sentralisasi dan konsentrasi pada modal dalam masyarakat kapitalis kontemporer menjadikan manusia modern mengalami krisis eksistensi dan relasi yang berhubungan dengan pemaknaan cinta. Pada masyarakat dewasa ini, cinta seringkali dimaknai secara pasif (*to be loved*), bukan dimaknai secara aktif (*loving*). Akibatnya, masyarakat semakin teralienasi dengan dirinya sendiri, sesama, dan keseluruhan realitas yang ada pada manusia itu sendiri.

Untuk menjawab persoalan di atas, Erich Fromm memberikan gagasannya tentang konsep *loving* dalam *The Art of Loving*. Melalui gagasannya tentang *loving*, Erich Fromm menyampaikan kritiknya terhadap masyarakat kapitalis kontemporer yang mengalami alienasi dan pengaburan pemaknaan tentang cinta. Erich Fromm kemudian menunjukkan bahwa cinta memiliki peran yang penting dalam mengatasi masalah eksistensi dan relasi manusia.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai persyaratan kelulusan untuk program studi strata satu (S1) di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis juga hendak mengetahui dan memahami lebih dalam konsep *loving* menurut Erich Fromm dalam buku *The Art of Loving*, serta dapat memberi relevansi dalam kehidupan.

Dalam menuliskan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk memahami konsep *loving* menurut Erich Fromm dalam buku *The Art of Loving*. Data diperoleh melalui studi pustaka. Penulis juga menggunakan model penelitian historis-faktual dengan metode interpretasi teks dan metode holistika. Metode interpretasi teks digunakan untuk memahami konsep *loving* menurut Erich Fromm dalam buku *The Art of Loving*; dan metode holistika digunakan untuk menganalisis secara menyeluruh konsepsi filosofis akan *loving* menurut Erich Fromm dalam konteks pemikiran filsafat.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa konsep *loving* yang disampaikan oleh Erich Fromm mampu menjawab masalah eksistensi dan relasi manusia dalam masyarakat kapitalis kontemporer. Erich Fromm

menunjukkan bahwa *loving* merupakan tindakan aktif manusia. Tindakan aktif tersebut didasarkan pada pengetahuan akal budi dan kesadaran manusia dalam bereksistensi dan berelasi dengan tetap saling mempertahankan integritas dan individualitasnya. Tindakan aktif manusia dalam *loving* merupakan perwujudan manusia yang paling nyata dari seluruh kemampuan dan potensi diri manusia yang menjadi suatu orientasi karakter manusia untuk dapat bereksistensi dan berelasi dalam kehidupannya. Hal ini menunjukkan bahwa cinta bukan sekadar perasaan atau hasrat untuk dicintai, melainkan diperluas dan diperdalam sebagai suatu kekuatan aktif yang ada di dalam realitas kehidupan manusia. Cinta merupakan aktivitas yang melibatkan keseluruhan diri manusia sebagai suatu cara setiap orang bereksistensi dan berelasi dengan tetap saling mempertahankan integritas dan individualitasnya.

Kata Kunci: Cinta, *Loving*, Kapitalisme, Eksistensi, Relasi

ABSTRACT

THE CONCEPT OF *LOVING* ACCORDING TO ERICH FROMM IN *THE ART OF LOVING*

JEREMY DION AUGUSTA
1323019004

The discussion about love has always received a considerable response. Love is one of the things that permeates all aspects of human life. The understanding of love experiences a blurring of meaning in contemporary capitalist society characterized by the problem of alienation. The increasing process of centralization and concentration on capital in contemporary capitalist society makes modern humans experience a crisis of existence and relationships related to the meaning of love. In today's society, love is often interpreted passively (*to be loved*), rather than actively (*loving*). As a result, people are increasingly alienated from themselves, others, and the whole reality that exists in humans themselves.

To answer the problem above, Erich Fromm provides his ideas about the concept of *loving* in *The Art of Loving*. Through his idea of *loving*, Erich Fromm criticizes contemporary capitalist society for alienating and obscuring the meaning of love. Erich Fromm then shows that love has an important role in overcoming the problems of human existence and relationships.

The writing of this thesis is prepared as a graduation requirement for the undergraduate study program (S1) at the Faculty of Philosophy, Widya Mandala Catholic University Surabaya. The author also wants to know and understand more deeply the concept of *loving* according to Erich Fromm in the book *The Art of Loving*, and can provide relevance in life.

In writing this thesis, the author uses a qualitative research approach to understand the concept of *loving* according to Erich Fromm in the book *The Art of Loving*. Data was obtained through literature study. The author also uses a historical-factual research model with text interpretation and holistic methods. The text interpretation method is used to understand the concept of *loving* according to Erich Fromm in the book *The Art of Loving*; and the holistic method is used to thoroughly analyze the philosophical conception of *loving* according to Erich Fromm in the context of philosophical thought.

Based on the results of the research, the author concludes that the concept of *loving* conveyed by Erich Fromm is able to answer the problem of human existence and relations in contemporary capitalist society. Erich Fromm shows that *loving* is an active human action. This active action is based on the

knowledge of reason and human consciousness in existence and relationships while maintaining their integrity and individuality. The active human action in *loving* is the most real human embodiment of all human abilities and potentials which become an orientation of human character to be able to exist and relate in life. This shows that love is not just a feeling or desire to be loved, but is expanded and deepened as an active force that exists in the reality of human life. Love is an activity that involves the whole person as a way for each person to exist and relate while maintaining their integrity and individuality.

Key Words: Love, *Loving*, Capitalism, Existence, Relationship